

**PEMBELAJARAN MATERI KHILAFIAH
(STUDI KOMPARATIF PADA PONDOK PESANTREN
NURUL JANNAH BANJARMASIN,
DARUL HIJRAH PUTERA MARTAPURA, DAN
WARATSATUL FUQAHA BANJARBARU)**

TESIS

**OLEH
REZA FAHLEVI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**PEMBELAJARAN MATERI KHILAFIAH
(STUDI KOMPARATIF PADA PONDOK PESANTREN
NURUL JANNAH BANJARMASIN,
DARUL HIJRAH PUTERA MARTAPURA, DAN
WARATSATUL FUQAHA BANJARBARU)**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh
REZA FAHLEVI
NIM. 200211020049

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Fahlevi
NIM : 200211020049
Tempat/Tanggal Lahir : Hulu Sungai Selatan / 04 Juni 1997
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Tarbiyah / Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, “Pembelajaran Materi Khilafiah (Studi Komparatif Pada Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Putera Martapura, Dan Waratsatul Fuqaha Banjarbaru)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 03 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Reza Fahlevi

BUKTI BEBAS PLAGIASI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1138/Un.14/IV/UPM-BP/7/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Reza Fahlevi
NIM	: 200211020049
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pembelajaran Khilafah pada Pondok Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Patera Martapura, dan Waratsatul Fiqhah Banjarbaru)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 2 Juli 2024

Mengetahui
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamali, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

**PEMBELAJARAN MATERI KHILAFIAH
(STUDI KOMPARATIF PADA PONDOK PESANTREN
NURUL JANNAH BANJARMASIN, DARUL HIJRAH PUTERA
MARTAPURA, DAN WARATSATUL FUQAH BANJARBARU)**

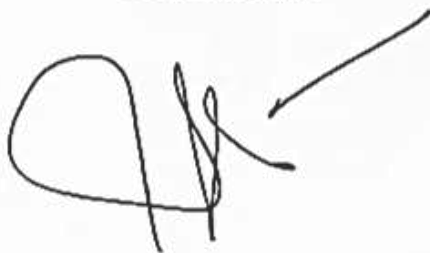
Yang disusun dan diajukan oleh

Reza Fahlevi

NIM.200211020049

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Dewan
Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA.
NIP. 19731209 200901 1 005

Tanggal: 02 Juli 2024

Pembimbing II



Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.S.I.
NIP. 19770906 200801 1 011




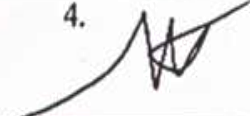
Tanggal: 27 Juni 2024

PENGESAHAN TESIS

PEMBELAJARAN MATERI KHILAFIAH (STUDI KOMPARATIF PADA PONDOK PESANTREN NURUL JANNAH BANJARMASIN, DARUL HIJRAH PUTERA MARTAPURA, DAN WARATSATUL FUQAIHA BANJARBARU)

Reza Fahlevi
NIM.200211020049

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Jumat, 19 Juli 2024

No.	Nama Dewan Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Ramli, M.Pd (Ketua/Anggota)	1. 
2.	Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc, MA (Anggota)	2. 
3.	Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.S.I (Anggota)	3. 
4.	Dr. M. Nur Effendy, S.Si, M.Pd.I (Sekretaris/Anggota)	4. 

Mengetahui,
Direktur



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pembelajaran Materi Khilafiah (Studi Komparatif Pada Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Putera Martapura, Dan Waratsatul Fuqaha Banjarbaru)”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa terhaturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti sadar dan paham betul bahwa dalam penyusunan tesis ini tentu tidaklah lepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi tersebut. Khususnya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, berkenaan dengan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi dari awal hingga akhir.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (Periode tahun 2017-2021)
3. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui, kemudian mengesahkan penelitian tesis peneliti serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.
4. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (Periode tahun 2017-2021) dan Ibu Syarifah Salmah, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (Periode tahun 2017-2021)

5. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam dan Bapak Moh. Iqbal Assyauqi, M.Pd. Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui, mengesahkan penelitian tesis yang peneliti teliti, serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.
6. Bapak Dr. M. Sabirin, S.Pd., M.S.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing pada tahap awal merumuskan proposal tesis
7. Bapak Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA. selaku dosen pembimbing I dalam penelitian tesis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga selesainya penelitian tesis.
8. Bapak Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.S.I selaku dosen pembimbing II dalam penelitian tesis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga selesainya penelitian tesis.
9. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pendidikan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
10. Seluruh staf Pascasarjana dan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan fasilitas dan layanan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
11. Pemimpin Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Putera Martapura, dan Waratsatul Fuqaha Banjarbaru yang telah berkenan memberikan izin untuk meneliti di madrasah tersebut, serta memberikan informasi tambahan untuk peneliti mempertajam penelitian tesis.
12. Seluruh ustaz serta santri di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Putera Martapura, dan Waratsatul Fuqaha Banjarbaru yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian tesis.
13. Orang tua dan keluarga yang telah membersamai selama ini serta memberikan bantuan moral dan moril hingga sampai menyelesaikan tesis ini

14. Zarra Aulia dan Naura Ghaita Arrumi selaku istri dan anak yang telah kebersamai selama ini serta memberikan bantuan moral dan moril hingga sampai menyelesaikan tesis ini
15. Seluruh pihak yang telah berjasa dalam membantu penelitian hingga selesai.

Semoga semua bentuk kebaikan yang diberikan mendapatkan ganjaran di sisi Allah Swt. Akhirnya peneliti berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin.

Banjarmasin, 03 Juli 2024

Reza Fahlevi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- | | |
|-----------------|------------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ' |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : <u>H</u> | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. هـ : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ' (Alif) |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	Ai	a dan i
اُوَّ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
Aksara Arab	Alih Aksara
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

ABSTRAK

Reza Fahlevi: 200211020049. *Pembelajaran Materi Khilafiah (Studi Komparatif Pada Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Putera Martapura, Dan Waratsatul Fuqaha Banjarbaru)* Tesis, Pembimbing I: Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA dan Pembimbing II: Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.S.I. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Pembelajaran Materi Khilafiah, Pondok Pesantren

Kesempurnaan Islam sebagai agama yang memberikan arahan kepada setiap penganutnya melalui landasan yang tidak hanya berasal dari *ushûl* namun juga *furû'* melahirkan perbedaan di kalangan ulama dalam penentuan hukum Islam yang kemudian dikenal dengan khilafiah. Hadirnya khilafiah memunculkan argumentasi tentang pentingnya mempelajarinya terkhusus dalam lingkup Pendidikan Agama Islam seperti tercegahnya seseorang dari sifat fanatisme terhadap tokoh atau aliran serta membentuk karakter toleran terhadap perbedaan. Menilai betapa pentingnya mempelajari khilafiah, pondok pesantren sebagai garda terdepan dalam pengajaran tentang Islam seyogianya memasukkan pembelajaran khilafiah dalam kurikulum, namun fakta lapangan mayoritas pondok pesantren dalam pembelajarannya cenderung berfokus kepada satu mazhab hingga akhirnya peneliti mendapati ada tiga pondok pesantren yang dalam pembelajarannya juga memuat tentang khilafiah, yakni Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Putera Martapura, dan Waratsatul Fuqaha Banjarbaru.

Penelitian ini berupaya mengeksplorasi dan menganalisis pembelajaran khilafiah pada Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Putera Martapura, Dan Waratsatul Fuqaha Banjarbaru yang mana memuat tentang proses pembelajarannya serta persepsi para santri yang belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik dan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek dalam penelitian ini adalah pengajar khilafiah dan santri Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Putera Martapura, dan Waratsatul Fuqaha Banjarbaru. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Proses pembelajaran khilafiah di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin menggunakan kitab *Rawâi 'u al-Bayân, Tafsîr Âyât al-Ahkâm min al-Qur'ân* karya Muhammad 'Alî al-Shâbûnî dengan metode ceramah, tanya jawab, *sorogan*, *wetonan*, menggunakan pengeras suara sebagai fasilitas penunjang pembelajaran, *reward* dan *punishment* sederhana, dan hanya menggunakan evaluasi formatif. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Martapura menggunakan kitab *Bidâyah al-Mujtahid Wa Nihâyah al-Muqtashid* karya Ibn Rusyd dengan metode ceramah, tanya jawab, *sorogan*, *wetonan*, cerita dan skema pembelajaran serta menggunakan Bahasa Arab dan Indonesia, fasilitas penunjang berupa papan tulis dan spidol, *reward* dan *punishment* yang mendidik seperti menulis

kosa kata Bahasa Arab, serta evaluasi formatif dan sumatif. Pondok Pesantren Waratsatul Fuqaha Banjarbaru menggunakan Kitab *Ibânah al-Ahkâm Syarh Bulûgh al-Marâm* karya Hasan Sulaimân al-Nûri dan ‘Alawi ‘Abbâs al-Mâlîki dengan metode ceramah, tanya jawab, *sorogan*, *wetonan*, tidak menggunakan media atau fasilitas penunjang pembelajaran, ada *reward* sederhana dan tidak ada *punishment*, serta evaluasi formatif dan sumatif, 2) Persepsi santri mengenai khilafiah dan proses pembelajarannya pada Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Putera Martapura, maupun pada Waratsatul Fuqaha Banjarbaru memiliki kemiripan. Persepsi para santri sebelum mengenal khilafiah mengarah kepada persepsi negatif dari merasa bingung, berdiam diri, hingga kepada tingkat menyalahkan. Sedangkan dalam proses pembelajarannya, persepsi yang muncul terkesan baik dan para santri merasa cukup dengan apa yang telah dipelajari hingga hasil akhir dari pembelajaran tersebut membuahkan sebuah persepsi positif dalam memandang khilafiah atau perbedaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN LOGO	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERI ARAB-INDONESIA.....	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Sistematika Penelitian	20
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran	21
1. Pengertian Pembelajaran	21
2. Tahapan Pembelajaran	22
3. Teori Belajar.....	25
B. Khilafiyah.....	30
1. Pengertian Khilafiah.....	30
2. Penyebab Khilafiah	32
3. Solusi Terhadap Masalah Khilafiah	34

4. Urgensi Mempelajari Khilafiah.....	35
C. Pondok Pesantren	37
1. Pengertian Pondok Pesantren	37
2. Tipologi Pondok Pesantren	39
D. Persepsi Santri Terhadap Khilafiah di Pondok Pesantren.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	48
C. Lokasi Penelitian	48
D. Data dan Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Analisis Data	56
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
1. Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin	60
2. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Martapura	65
3. Pondok Pesantren Waratsatul Fuqaha Banjarbaru.....	71
B. Hasil Penelitian.....	76
C. Pembahasan	126
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	155
B. Saran	156
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	162
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	171

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	55
Tabel 4. 1 Data Santri 5 Tahun Terakhir di Jenjang Tsanawiyah	62
Tabel 4. 2 Data Santri 5 tahun Terakhir di Jenjang Aliyah.....	63
Tabel 4. 3 Daftar Nama Kitab Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.....	63
Tabel 4. 4 Data Pendidik dan Kependidikan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Martapura.....	67
Tabel 4. 5 Data Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Martapura.....	68
Tabel 4. 6 Daftar Nama Kitab Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Martapura	68
Tabel 4. 7 Jumlah Santri Pondok Pesantren Waratsatul Fuqaha Banjarbaru.....	73
Tabel 4. 8 Daftar Nama Kitab Pondok Pesantren Waratsatul Fuqaha Banjarbaru	73
Tabel 4. 9 Daftar Nama Kitab Tingkat Aliyah Pondok Pesantren Waratsatul Fuqaha Banjarbaru	75
Tabel 4. 10 Matriks Pembelajaran Khilafiah Pada Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.....	84
Tabel 4. 11 Matriks Pembelajaran Khilafiah Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Martapura.....	101
Tabel 4. 12 Matriks Pembelajaran Khilafiah Pada Pondok Pesantren Waratsatul Fuqaha Banjarbaru	117
Tabel 4. 13 Matriks Tentang Kitab Yang Digunakan, Latar Belakang, Dan Kekhasan Kitab	130
Tabel 4. 14 Matriks tentang Pola Perencanaan Pembelajaran dan Materi Pembelajaran	132
Tabel 4. 15 Matriks Proses Awal, Metode dan Bahasa dalam Pembelajaran	138
Tabel 4. 16 Matriks Pengaplikasian dan Pengalaman di Lapangan.....	140
Tabel 4.17 Matriks Media, Evluasi, Reward dan Punishment dalam Pembelajaran	143
Tabel 4. 18 Matriks Menutup Pembelajaran	144
Tabel 4. 19 Matriks Kendala dan Harapan dalam Pembelajaran	146

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Terjemah.....	162
Lampiran 2 Instrumen wawancara	162
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	168